

Financing to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Intervening Variabel Terhadap Profitabilitas: Evidence Dari Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019

Hendrianto

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

Correspondence: hendrianto@iaincurup.ac.id

Abstract

This study aims to prove empirically the effect of Net Performance Loan, Revenue Sharing on Return on Assets (ROA). The population in this study are 13 Islamic commercial banks that have been registered at IDX in 2016-2019. The sample was determined by using the purposive sampling method so that 54 samples were obtained. The data used is secondary data obtained from the IDX gallery. The hypothesis in this study was tested using path analysis to determine the direct and indirect effects of the independent variables used on the dependent variable. The results of this study indicate that partially BOPO has a significant effect on FDR, while ROA proxied by ROA has an insignificant effect on income. CAR has a significant effect on FDR, while CAR proxied by ROA has an insignificant effect on Revenue. FDR proxied by ROA has no significant effect on Revenue. NPF has no effect on FDR, while NPF as proxied by ROA has a significant effect on Revenue.

Keywords: Commercial Banks; Sharia; Profitability; Evidence

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Net Performance Loan, Pendapatan Bagi hasil terhadap Return on Asset (ROA). Populasi dalam penelitian ini merupakan 13 bank umum syariah yang sudah terdaftar di IDX tahun 2016-2019. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 54

sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari galeri IDX. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikatnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial BOPO memiliki pengaruh secara signifikan terhadap FDR, sedangkan BOPO yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan. CAR memiliki pengaruh secara signifikan terhadap FDR, sedangkan CAR yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan. FDR yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan. NPF tidak memiliki pengaruh terhadap FDR, sedangkan NPF yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan.

Kata kunci: Bank Umum; Syariah; Profitabilitas; Evidence.

Pendahuluan

Bank umum syariah saat ini sudah mulai banyak dan terus berkembang di Indonesia, perkembangannya sudah mulai terasa terutama keberadaan bank syariah sudah banyak diterbitkan oleh pemerintah daerah¹. Dari banyaknya bank umum syariah seyogyanya meningkatkan profitabilitas, sedangkan untuk melihat profitabilitas biasanya dilihat melalui *Retrn On Aset* (ROA)² menunjukkan rasio setelah pajak dari total aset. Intinya semakin baik ROA yang dia peroleh maka semakin baik pula laba yang diperoleh, sebaliknya bila ROA tidak baik maka keuntungan semakin buruk bahkan cenderung tidak diperolehnya laba.

¹ KNKS, 'Trend Konversi Ke Bank Syariah Tingkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Bisnis', *Komite Nasional Keuangan Syariah*, 9, 2020, 11.

² Ika Gustin Rahayu and Hendrianto Hendrianto, 'Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Safir Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong', *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 3.2 (2018), 85 <<https://doi.org/10.29240/alfalah.v3i2.638>>.

Untuk mendapat laba³ tentunya menerapkan prinsip memperbanyak memberikan pembiayaan pada nasabah dengan memperhatikan kelayakan nasabah, supaya tidak terjadinya pembiayaan yang bermasalah semakin meningkat⁴, sebagaimana NPF dijadikan sebagai mengukur tinggi rendahnya pebiayaan bermasalah. NPF yang tinggi menjadikan biaya yang besar dan bank akan menjadi rugi.⁵

Dalam mendanai pebiayaan pada nasabah dilakukan dengan melihat kecukupan modal.⁶ modal dikatakan cukup diukur melalui CAR. Pentingnya pengukuran kecukupan modal ada imbasnya pada kesediaan dana pihak ketiga yang ada pada bank umum syariah atau disebut dengan FDR. Kehati-hatian bank menggunakan FDR itu sangat di utamakan supaya kedepan BOPO tidak berlebih-lebihan hingga 90% dari ROA, hal itu menunjukkan kurang baiknya pengelola bank. sebagai mana dijelaskan oleh nasuion bila BOPO mendekati 100% dari ROA akan menjadi rendah tingkat efesiensi bank.⁷ dalam hal ini dapat diketahui perkembangan aset bank umum syariah relatif naik, sebagaimana dibawah ini:⁸

Tabel 1: Bank Umum Syariah
Aset dan Laba dalam Triliun Rupiah

ITEM	2018	2019
ASET	316.691	333.790
LABA	3.806	3.947
CAR	20.39	20.54
ROA	1.28	1.65
NPF	3.26	3.49

³ Hendrianto Hendrianto and A Hasan Ridwan, 'Dampak Negatif Jual Beli Barang Di Atas Penawaran Orang Lain', *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 7.1 (2021), 11-22 <<https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.7915>>.

⁴ Hendrianto, 'Pilihan Sengketa Ekonomi Syariah : Konsep Melalui Litigasi Dan Non Litigasi', 6.2 (2021).

⁵ 'Basuki, A. (2014). Pengaruh Kebijakan Manajemen Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 172.'

⁶ Pengaruh Car and others, 'NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Btpn Syariah 2015-2019', 137, 2019, 63-71.

⁷ 'Nasution, N. H. (2014). Current Issue Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Ikatan Ahli Ekonomi Indonesia'.

⁸ KNKS.

BOPO	89.18	85.55
-------------	-------	-------

Sumber: Laporan Keuangan Bank Umum Syariah

Data tersebut bisa lihat di laporan keuangan atau anual report, adapun kegunaan laporan keuangan yang dilaporkan adalah supaya diketahui ancaman dan resiko lembaga perbankan yang telah dilalui dan kehati-hatian di masa mendatang, sehingga kedepan lembaga bank bisa meminimalisir kondisi bank yang terancam di masa mendatang.

Penelitian terdahulu yang peneliti temukan adalah berkaitan *pertama* Pengaruh NPF terhadap ROA adalah pembiayaan dari yang kurang lancar sampai dengan tahap macet.⁹ bahwa NPF bank mempunyai pengaruh dalam mengelola pembiayaan. Artinya semakin meningkat terjadinya pembiayaan bermasalah, akan menjadikan laba (ROA) juga mengalami bermasalah hingga penurunan laba. *kedua* pengaruh BOPO terhadap ROA adalah menunjukkan adanya kemampuan bank dalam meminimalisir biaya operasionalnya terhadap pendapatan dari operasionalnya.¹⁰ adanya penggunaan biaya operasional yang semakin meningkat bisa jadi akan berakibat pada berkurangnya *return* sebelum pajak.¹¹ *Ketiga* pengaruh CAR terhadap ROA adalah kemampuan bank dalam mencukupkan modal meminimalisir resiko yang akan merugikan bank.¹² Semakin baik dalam pengelolaan nilai CAR, maka semakin kuat kemampuan bank dalam menghadapi resiko. Berarti CAR dapat memberikan jaminan kestabilan dari laba (ROA) yang didapat oleh bank.¹³ *keempat* Pengaruh FDR terhadap ROA adalah bank memberikan pembiayaan pada nasabah yang membutuhkan dalam bentuk rupiah ataupun dalam valuta asing. Semakin tinggi nilai FDR maka laba (ROA) bank juga semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan asumsi bahwa

⁹ 'Wangsawidjaja, A. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.'

¹⁰ 'WIdyati, S. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA. Jurnal EKonomi, 16.'

¹¹ 'Ramadhani, I. (2018). Analisis Pengaruh FDR, CDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia 2007-2012. Jurnal Ilmiah, 2'.

¹² 'WIdyaningrum, L., & Septiarini, D. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. JESTT, 970-985'.

¹³ 'Wahyuni, M. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA Dimediasi Oleh NOM. Jurnal Bisnis Manajemen, 41.'

penyaluran pembiayaan yang efektif menjadikan kredit macetnya sangat kecil.¹⁴

Dari penelitian diatas menunjukkan sedikit yang membahas mengenai penelitian yang saya teliti, peneliti menemukan banyaknya pembahasan yang tidak menguraikan intervening FDR melainkan yang peneliti temukan adanya yang meneliti menggunakan NPF sebagai intervening. Untuk itu perlunya peneliti melakukan penelitian ini, sebagai upaya mengetahui ROA yang di peroleh dari tahun 2016-2019 karena tahun 2020 masih ada yang belum keluar laporan tahunannya seperti bank PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Panin Dubai Syariah, PT. Bank Mega Syariah, dan PT. Bank Victoria Syariah. Tujuan masalah yang perlu diselesaikan dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh BOPO terhadap FDR pada bank umum syariah 2016-2019?, seberapa besar pengaruh BOPO terhadap ROA pada bank umum syariah 2016-2019?, seberapa besar pengaruh CAR terhadap FDR pada bank umum syariah 2016-2019, seberapa besar pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum syariah 2016-2019?, seberapa besar pengaruh NPF terhadap FDR pada bank umum syariah 2016-2019?, seberapa besar pengaruh NPF terhadap ROA pada bank umum syariah 2016-2019?, dan seberapa besar pengaruh FDR terhadap ROA pada bank umum syariah 2016-2019

Dari tujuh hipotesis yang ingin peneliti ketahui sebagai menjawab beberapa pengaruh ROA dan FDR pada lembaga keuangan syariah, yaitu bank umum syariah di Indonesia. Bank umum syariah yang dikenal dalam situs resmi OJK dan data Statistik Perbankan Syariah (SPS) mencatat bahwa tahun 2020 telah beroperasi 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yakni Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Victoria Syariah, Maybank Syariah Indonesia, Bank Panin Syariah, BTPN Syariah, dan Bank Aceh Syariah. Sedangkan untuk BSI yang sudah di Marger belum terdata oleh OJK dalam bagian bank umum syariah.

¹⁴ 'Wahyuni, M. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA Dimediasi Oleh NOM. Jurnal Bisnis Manajemen, 41.'

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian, penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan hitungan berupa angka-angka atau bisa juga dengan perhitungan menggunakan data-data statistic. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menerapkan metode fath analisis

Jenis dan sumber data, penelitian ini menggunakan jenis data yang terdapat pada laporan keuangan yang tersedia di situs <https://idx.co.id>, untuk itu jenis data ini, disebut juga dengan data sekunder. Adapun populasi data sekunder yang peneliti gunakan adalah 11 laporan keuangan yang berbentuk laporan tahunan bank umum syariah dari tahun 2016-2019 dari keseluruhan populasi bank umum syariah peneliti mengambil sample 44.

Teknik analisa, penelitian yang peneliti lakukan dalam pengolahan data menggunakan alat bantuan yaitu SEM PLS 30. Data sekunder dari laporan keuangan bank umum syariah yang sudah terkumpul lalu diolah lagi dengan menggunakan analysis statistic deskriptif.

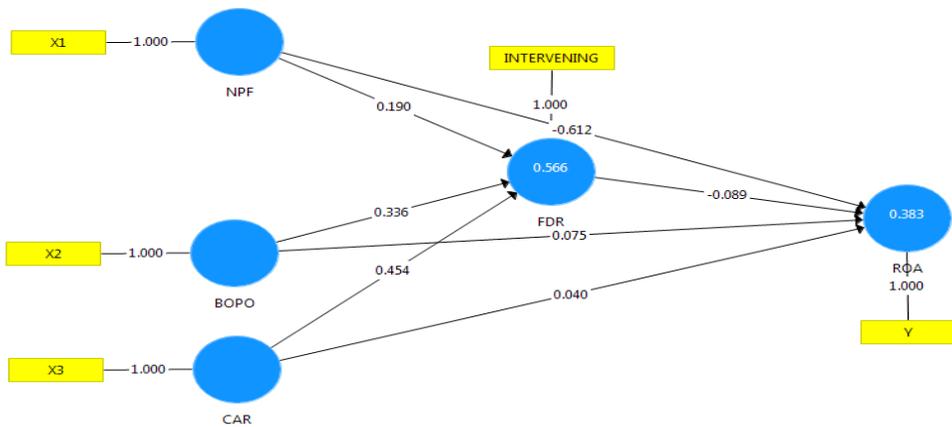
Hasil dan Pembahasan

Hipotesis yang peneliti gunakan adalah menilai ada atau tidak pengaruh terhadap variabel-variabel yang peneliti gunakan (BOP, CAR, FDR, NPF, dan ROA). Untuk menguji data dengan Metode statistik dalam menguji hipotesis tersebut yaitu, *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Dalam *Partial Least Square* ada dua jenis model yang terbentuk, yakni model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

Uji kecocokan model pengukuran (*outer model*)

Pengujian model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, pengujian ini meliputi convergent validity, discriminant validity dan reliabilitas. adapun gambar skema auoter model (pengujian algoritmathem pls) dapat dikatakan sebagai berikut:

Gambar 1: Skema Auoter Model



Sumber: Data diolah 2021

Dari gambar 1 tersebut terlihat bahwa masing-masing nilai indikator loading factor berada di atas 0,70. Maka, tidak ada permasalahan convergent validity pada model yang diuji. Convergent validity bertujuan untuk mengukur kesesuaian antara indikator hasil pengukuran variabel dan konsep teoritis yang menjelaskan keberadaan-keberadaan indikator dari uji variabel tersebut. Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji convergent validity dapat dievaluasi melihat outer loadings

Tabel 2: Outer Loading
Hasil uji validitas konvergen

Variabel	BOPO	CAR	FDR	NPF	ROA	KET
Intervening			1.000			Valid
X1				1.000		Valid
X2	1.000					Valid
X3		1.000				Valid
Y					1.000	Valid

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 3: Discriminant Validity
Hasil uji validitas diskriminan

Variabel	BOPO	CAR	FDR	NPF	ROA	KET
BOPO	1.000					Valid
CAR	0,554	1.000				Valid
FDR	0,645	0,643	1.000			Valid
NPF	0,305	0,018	0,301	1.000		Valid
ROA	-0,147	0,014	-0,119	-0,615	1.000	Valid

Sumber: Data diolah 2021

Dari tabel. 3 terlihat bahwa nilai Auter Loading dan Discriminant Validity (1,000) lebih besar dari korelasi masing-masing konstruk. Dari hasil analisa tampak bahwa tidak terdapat permasalahan discriminant validity.

Tabel 4: Construct reability and Validity
Seluruh Konstruk

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Covarsity Reabilitas	Avarage Veraince Extracted (AVE)	KET
BOPO	1.000	1.000	1.000	1.000	Realiabel
CAR	1.000	1.000	1.000	1.000	Realiabel
FDR	1.000	1.000	1.000	1.000	Realiabel
NPF	1.000	1.000	1.000	1.000	Realiabel
ROA	1.000	1.000	1.000	1.000	Realiabel

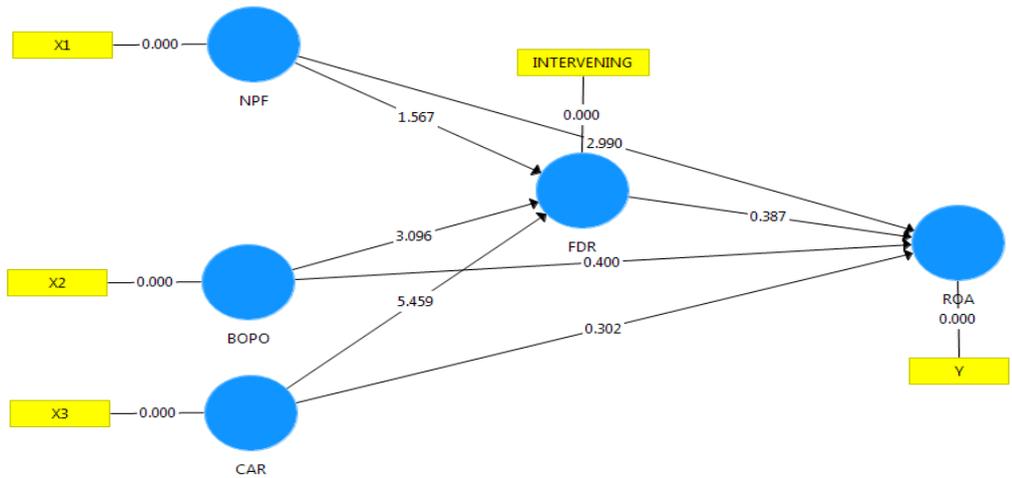
Hasil uji reabilitas

Sumber: Data diolah 2021

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki Composite Reliability di atas 0,70. Selain itu, keseluruhan hasil uji Cronbach's Alpha berada di atas 0,60. Oleh karena itu tidak ditemukan permasalahan unid imensialitas pada model yang dibentuk sehingga model dapat dipergunakan untuk uji hipotesis.

Uji Kecocokan Model Struktural (linier model)

Gambar 2. skema linier model (pengujian *botrs stroping*)



Sumber: Data diolah 2021

Tabel 5: Nilai R-Square

R- Square	
FDR	0,566
ROA	0,383

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan nilai R-Square menunjukkan bahwa masing-masing variabel untuk FDR bernilai 0,566 atau 56% yang berarti dalam katagori sangat kuat. berarti variabel sales grauth karakteristik eksekutif dan komite audit hanya mampu berpengaruh 56% terhadap variabel FDR dan sekitar 44% dipengaruhi variabel lain. Sedangkang masing-masing variabel untuk ROA bernilai 0,383 atau 38% yang berarti kuat. mengenai variabel sales grauth karakteristik eksekutif dan komite audit hanya mampu berpengaruh 38% terhadap variabel ROA dan sekitar 62% dipengaruhi variabel lain.

Tabel 5:Path coefficients
Nilai fath coeffienth direct effect

Variabel	Origial Sample (O)	Samle Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BOPO→ FDR	0,336	0,344	0,109	3,096	0,002
BOPO→ ROA	0,075	0,014	0,187	0,400	0,690
CAR→ FDR	0,454	0,453	0,083	5,459	0,000
CAR→ ROA	0,040	0,071	0,133	0,302	0,763
FDR→ ROA	-0,089	-0,009	0,229	0,387	0,699
NPF→ FDR	0,190	0,205	0,121	1,567	0,118
NPF→ ROA	-0,612	-0,633	0,205	2,990	0,003

Sumber: Data diolah 2021

Hipotesis 1. Dari tabel 6 hasil pengujian BOPO terhadap FDR memiliki nilai yang signifikan. Hasil tersebut terlihat dari nilai T statistiknya sebesar $3,096 > 1,96$ serta nilai original sampling bernilai 0,336 memiliki arah hubungan yang positif, sehingga hipotesisnya dalam penelitian ini dapat diterima.

Hipotesis 2. Di uji dalam variabel BOPO terhadap ROA, memiliki nilai yang tidak signifikan. hasil yang diuji dapat diketahui dari nilai T statistiknya sebesar $0,400 < 1,96$ serta nilai original sampling bernilai 0,075 memiliki arah hubungan yang positif tapi T Statistinya yang lebih kecil, maka hipotesisnya tidak diterima.

Hipotesis 3. Dari hasil pengujian CAR terhadap FDR memiliki nilai yang signifikan. hasilnya dapat dilihat dari T statistiknya sebesar 5,459 $> 1,96$ serta nilai original sampling bernilai 0,454 memiliki arah yang positif, sehingga hopotesisnya dalam penelitian ini dapat diterima

Hipotesis 4. Dari hasil pengujian CAR terhadap ROA, memiliki nilai yang tidak signifikan. Hasil tersebut terlihat dari nilai T statistiknya sebesar $0,302 < 1,96$ serta nilai original sampling bernilai 0,040 memiliki arah hubungan yang positif, tapi T statistiknya lebih kecil, sehingga hipotesisnya dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

Hipotesis 5. Dari hasil pengujian FDR terhadap ROA, memiliki nilai yang tidak signifikan. Hasil tersebut terlihat dari nilai T statistiknya sebesar $0,387 < 1,96$ serta nilai original sampling bernilai $-0,089$ memiliki arah hubungan yang negatif, T statistiknya lebih kecil, sehingga hipotesisnya dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

Hipotesis 6. Dari hasil pengujian NPF terhadap FDR, memiliki nilai yang tidak signifikan. Hasil tersebut terlihat dari nilai T statistiknya sebesar $1,569 < 1,96$ serta nilai original sampling bernilai $0,190$ memiliki arah hubungan yang positif, tapi T statistiknya lebih kecil, sehingga hipotesisnya dalam penelitian ini tidak dapat diterima.

Hipotesis 7. Dari hasil pengujian NPF terhadap ROA, memiliki nilai yang signifikan. Hasil tersebut terlihat dari nilai T statistiknya sebesar $2,990 > 1,96$ serta nilai original sampling bernilai $-0,612$ memiliki arah hubungan yang negatif, tapi T statistiknya lebih besar, sehingga hipotesisnya dalam penelitian ini dapat diterima.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, dari hipotesis yang di uji terlihat beberapa hipotesis yang diterima dan yang tidak diterima, adapun 7 hipotesis yang di uji, dapat diterima hanya 3 hipotesis saja, yaitu BOPO → FDR (P Values: 0,002), CAR → FDR (P Values: 0,000), dan NPF → ROA (P Values: 0,003, sedangkan 4 hipotesis tidak diterima, yaitu BOPO → ROA (P Values: 0,690), CAR → ROA (P Values: 0,763), FDR → ROA (P Values: 0,699), dan NPF → FDR (P Values: 0,118).

Bibliografi

'Basuki, A. (2014). Pengaruh Kebijakan Manajemen Dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 172.'

Car, Pengaruh, Bopo Terhadap, R O A Dengan, and Jl Sudirman No, 'NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Btpn Syariah 2015-2019', 137, 2019, 63-71

Hendrianto, 'PILIHAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH : KONSEP Melalui Litigasi Dan Non Litigasi', 6.2 (2021)

Hendrianto, Hendrianto, and A Hasan Ridwan, 'Dampak Negatif Jual Beli Barang Di Atas Penawaran Orang Lain', *I-ECONOMICS: A Research*

- Journal on Islamic Economics*, 7.1 (2021), 11–22
<<https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.7915>>
- KNKS, 'Trend Konversi Ke Bank Syariah Tingkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Bisnis', *Komite Nasional Keuangan Syariah*, 9, 2020, 11
- 'Nasution, N. H. (2014). Current Issue Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Ikatan Ahli Ekonomi Indonesia'
- Rahayu, Ika Gustin, and Hendrianto Hendrianto, 'Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Safir Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong', *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 3.2 (2018), 85
<<https://doi.org/10.29240/alfalah.v3i2.638>>
- 'Ramadhani, I. (2018). Analisis Pengaruh FDR, CDR, NPF Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia 2007-2012. Jurnal Ilmiah, 2'
- 'Wahyuni, M. (2017). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA Dimediasi Oleh NOM. Jurnal Bisnis Manajemen, 41.'
- 'Wangsawidjaja, A. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.'
- 'Widyaningrum, L., & Septiarini, D. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014. JESTT, 970-985'
- 'Widyati, S. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA. Jurnal EKonomi, 16.'